

**ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PENGGILINGAN PADI
DAN BERAS INDONESIA DI PASAR DUNIA**



Skripsi Oleh:

AINSYA ARBACHORI MUSLIM

01021281823091

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DAN

BERAS INDONESIA DI PASAR DUNIA

Disusun Oleh;

Nama : Ainsya Arbachori Muslim

NIM : 01021281823091

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal, 09 Januari 2023

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A.2.' followed by a stylized signature.

Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DAN
BERAS INDONESIA DI PASAR DUNIA

Disusun Oleh

Nama : Ainsya Arbachori Muslim

NIM : 01021281823091

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Februari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 24 Februari 2023

Ketua



Drs. Muhammad Teguh., M.Si

NIP. 196108081989031003

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIDN. 0009049108

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-3-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Ainsya Arbachori Muslim
NIM : 01021281823091
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Daya Saing Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia di Pasar Dunia”,
Pembimbing

Ketua : Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
Tanggal Diuji : 24 Februari 2023

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

ASLI
14-3-2023
FAKULTAS EKONOMI PEMBANGUNAN

Palembang 04 Maret 2023
10000
METRAL TEMPEL
Ainsya
F10AKX334753862
NIM. 01021281823091

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Analisis Daya Saing Industri Penggilingan Padi dan Beras di Pasar Dunia Tahun 2011-2020. Adapun tujuan dari skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Strata satu (S-1) Ekonomi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan menambah pengetahuan, materiil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/i sekalian diberikan balasan yang berlimpah oleh Allah SWT.

Kemudian selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 06 Januari 2022



Ainsya Arbachori Muslim

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penulisan skripsi ini, tentunya penulis memiliki kendala dan rintangan yang dialami. Adapula kendala dan rintangan tersebut akhirnya dapat terlewati melalui bantuan, bimbingan, motivasi, dan dukungan lainnya dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis, antara lain kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-nya dan Insha'Allah telah meridhoi setiap proses yang telah penulis hadapi sehingga mampu menyelesaikan segala hambatan yang dihadapi selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
2. Kedua orang tua, dan saudara/i yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moril ataupun materiil selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan setiap proses perkuliahan sampai dengan selesai.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. dan ketua jurusan ekonomi pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si yang membantu melancarkan segala proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si Yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan ilmu, saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen, para staf, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Teman-teman perkuliahan sejurusan saya, dan khususnya teman-teman konsentrasi industri angkatan 2018. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah kalian berikan kepada saya, sebuah kenangan yang luar biasa dapat mengenal kalian.
8. Kepada “Dia” yang telah membantu saya selama perkuliahan dan juga skripsi saya, terimakasih telah memberikan bantuan berupa ilmu, waktu, dan juga dukungan yang bersifat moril sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan penuh semangat.
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan kalian kemudahan dalam masalah yang dihadapi selayaknya kalian memberikan kemudahan bagi saya.

ABSTRAK

ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DAN BERAS INDONESIA DI PASAR DUNIA

Oleh:

Ainsya Arbachori Muslim; Muhammad Teguh; Deassy Apriani

Perkembangan ekonomi memiliki peran yang saling berkaitan bagi kemajuan sektor industri. Sektor industri dapat menjadi kunci bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Salah satu sektor industri yang memiliki peran yang penting bagi Indonesia adalah industri penggilingan padi dan beras, hal ini di dukung dengan letak geografis yang baik dan juga tingkat konsumsi beras dari masyarakat yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan daya saing industri penggilingan padi dan beras Indonesia di pasar dunia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan kode ISIC (1063) yang merupakan data *time series*. Data diperoleh dari berbagai sumber yaitu Badan Pusat Statistik (BPS), *UNCOMTRADE*, dan berbagai instansi pemerintah lainnya. Dengan menggunakan teknik analisis linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa industri penggilingan padi dan beras memiliki daya saing yang tinggi di pasar dunia. Variabel Produktivitas tenaga kerja dan *Revealed Comparative Advantage* menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap nilai tambah dari industri penggilingan padi dan beras.

Kata Kunci: Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, *Revealed Comparative Advantage*, Industri Penggilingan Padi dan Beras

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF INDONESIAN GRAIN AND RICE MILLING INDUSTRY COMPETITIVENESS IN THE WORLD MARKET

Written By:

Ainsya Arbachori Muslim; Muhammad Teguh; Deassy Apriani

Economic development has an interrelated role for the progress of the industrial sector. The industrial sector can be the key to a country's economic development. One of the industrial sectors that has an important role for Indonesia is the grain and rice milling industry, this is supported by a good geographical location and also a high level of rice consumption from the community. This study aims to analyze the development of the competitiveness of the Indonesian grain and rice milling industry in the world market and the factors that influence it. The data used in this research is secondary data with ISIC code (1063) which is time series data. Data were obtained from various sources, namely the Central Statistics Agency (BPS), UNCOMTRADE, and various other government agencies. By using multiple linear analysis techniques with the ordinary least squares (OLS) method. The results of the study show that the grain and rice milling industry has high competitiveness in the world market. Labour productivity and Revealed Comparative Advantage variables show positive and significant results for the added value of the rice and rice milling industry.

Key Words: *Value Added, Labour Productivity, Revealed Comparative Advantage, Grain and Rice Industry*

Adviser I



Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

Knowing,
Head of Economic Development
Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Ainsya Arbachori Muslim
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalan Bun, 10 Agustus 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Komp. Sukarame Indah, Blok B5-20, Palembang
Email : aarbachorim@gmail.com
No. Handphone : 081373106161



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005-2011	SDN 151 Palembang
Tahun 2011-2014	SMPN 40 Palembang
Tahun 2014-2017	SMAN 11 Palembang
Tahun 2018-2023	S1 Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

Tahun 2019-2020	Staff Ahli Divisi Minat dan Bakat IMEPA FE UNSRI
Tahun 2020-2021	Ketua Divisi Minat dan Bakat IMEPA FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Daya Saing	12
2.1.1.1 <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA)	14
2.1.2 Teori Organisasi Industri	15
2.1.2.1 Struktur Pasar.....	16

2.1.2.2 Perilaku Pasar	17
2.1.2.3 Kinerja Pasar.....	17
2.1.2.4 Produktivitas Tenaga Kerja	18
2.1.2.5 Nilai Tambah	18
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Penelitian	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.4 Teknik Analisis	24
3.4.1 Analisis Regresi Berganda	24
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.4.3 Uji Hipotesis.....	28
3.5 Definisi Operasional Variabel	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.1.1 Produktivitas Tenaga Kerja.....	36
4.1.2 Nilai Tambah.....	37
4.1.3 <i>Revealed Comparative Advantage</i>	38
4.2 Hasil Pengolahan Data Variabel	39
4.2.1 Pemilihan Model	39

4.2.2 Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda	40
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	42
4.2.4 Uji Hipotesis.....	45
4.3 Interpretasi Hasil dan Pembahasan	46
4.2.1 Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dan <i>Revealed Comparative Advantage</i> Terhadap Nilai Tambah Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia 2011-2020.....	46
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Produksi Beras Dunia Tahun 2011-2020.....	4
Gambar 1.2 Konsumsi Beras Indonesia Tahun 2011-2020	8
Gambar 1.3 Ekspor dan Impor Beras Indonesia Tahun 2011-2020	9
Gambar 2.1 Kerangka Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Daerah Penghasil Beras Terbesar di Indonesia 2011-2020	34
Gambar 4.2 Perkembangan Nilai Ekspor Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia 2011-2020	35
Gambar 4.3 Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia 2011-2020	36
Gambar 4.4 Perkembangan Nilai Tambah Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia 2011-2020	37
Gambar 4.5 Perkembangan <i>Revealed Comparative Advantage</i> Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia 2011-2020	38
Gambar 4.6 Uji Normalitas	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDB Atas Harga Konstan Tahun 2017-2021.....	3
Tabel 1.2 Nilai Output dan Biaya Input Industri Penggilingan Padi dan Beras Tahun 2011-2020	6
Tabel 1.3 Barang Dihasilkan dan Tenaga Kerja Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia Tahun 2011-2020.....	7
Tabel 2.1 Jenis-Jenis Utama Struktur Pasar.....	19
Tabel 4.1 Perkembangan Luas Area Panen Padi Indonesia 2011-2020	33
Tabel 4.2 Hasil Regresi Linier Berganda.....	40
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.5 Uji Autokolerasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Revealed Comparative Advantage</i> Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia 2011-2020.....	52
Lampiran 2. Produktivitas Tenaga Kerja Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia 2011-2020	52
Lampiran 3. Nilai Tambah Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia 2011-2020.....	53
Lampiran 4. Hasil Regresi Linier Berganda Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dan <i>Revealed Comparative Advantage</i> Terhadap Nilai Tambah Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia.....	53
Lampiran 5. Uji Normalitas	54
Lampiran 6. Uji Multikolinieritas.....	54
Lampiran 7. Uji Heterokedastisitas	55
Lampiran 8. Uji Autokolerasi.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi bagi dunia, khususnya negara berkembang memiliki ketergantungan terhadap industrialisasi. Area industri dipercaya sebagai area yang dapat memimpin area-area lain dalam suatu perekonomian menuju kemajuan (Dumairy, 1999). Produk-produk industrial selalu memiliki “dasar tukar” (*terms of trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk sektor lain.

Pengelompokan kegiatan-kegiatan ekonomi dibagi atas sektor-sektor. Kegiatan relatif homogen dikelompokkan ke dalam suatu sektor. Ada tiga kelompok utama, yakni sektor primer, sekunder, dan tersier. Kelompok primer ini lazimnya terdiri dari pertanian dan pembangunan, atau sektor A. Kelompok sekunder terdiri dari sektor sektor-sektor industri pengolahan air, listrik dan gas, serta konstruksi atau sering juga disebut sektor M. Selanjutnya, sektor-sektor perdagangan, transportasi, perbankan dan keuangan, pemerintahan dan jasa-jasa lainnya dikelompokkan ke dalam sektor yang lebih besar, yakni sektor jasa-jasa, atau sering disingkat sektor S (Hasibuan, 1993).

Upaya memajukan dan memperluas sektor industri harus sejalan dengan pembangunan dan pengembangan sektor-sektor lain, dapat diamati dari beberapa sektor yang dibahas khususnya sektor pertanian sendiri, dimana pertanian merupakan kelompok dari sektor primer atau sektor A. Menurut Mardikanto (2007) peran atau kontribusi dari sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi

suatu negara menduduki peranan yang penting, ada beberapa faktor sendiri yang menyebabkan mengapa pertanian merupakan sektor yang penting, yaitu; Pertama, sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu Negara. Kedua tekanan-tekanan demografis yang besar di negara-negara berkembang yang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat. Ketiga, sektor pertanian harus dapat menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk ekspansi sektor-sektor lain terutama sektor industri. Faktor-faktor ini biasanya berwujud modal, tenaga kerja, dan bahan mentah. Keempat, sektor pertanian merupakan sektor basis dari hubungan-hubungan pasar yang penting berdampak pada proses pembangunan. Sektor ini dapat pula menciptakan keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang yang bila disertai dengan kondisi-kondisi yang tepat dapat memberi sumbangan yang besar untuk pembangunan. Kelima, sektor ini merupakan sumber pemasukan yang diperlukan untuk pembangunan dan sumber pekerjaan dan pendapatan dari sebagian besar penduduk negara-negara berkembang yang hidup di pedesaan

Sektor pertanian bagi Indonesia sendiri merupakan sektor yang sangatlah strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap PDB, Penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri (Julius, 2015).

Tabel 1.1 PDB Atas Harga Konstan Tahun 2017-2021

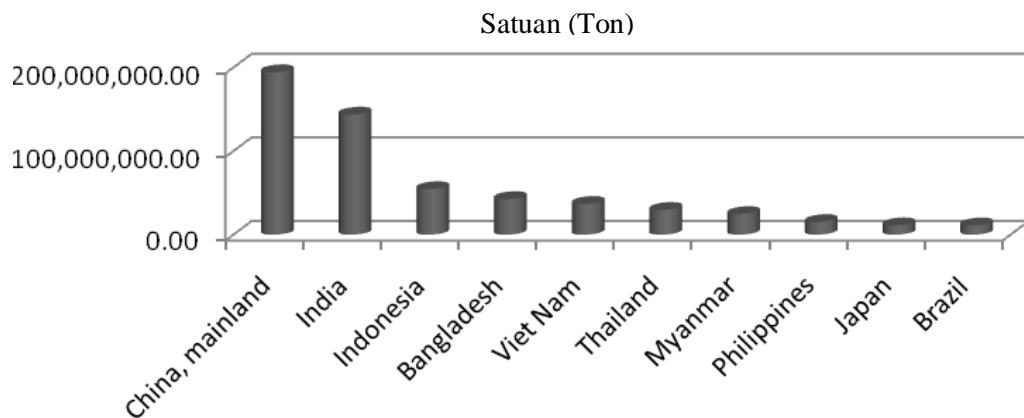
PDB Lapangan Usaha	PDB Seri 2010 (Milyar Rupiah)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian	1,258,376	1,307,253	1,354,399	1,378,331	1,403,710
Pertambangan	779,678	796,505	806,206	790,475	822,100
Industri Pengolahan	2,103,466	2,193,368	2,276,668	2,209,920	2,284,822
Pengadaan Listrik dan Gas	101,551	107,109	111,437	108,826	114,861
Air, Limbah dan Daur Ulang	7,985	8,429	9,005	9,449	9,919
Konstruksi	987,925	1,048,083	1,108,425	1,072,335	1,102,518
Perdagangan Besar & Eceran	1,311,747	1,376,879	1,440,186	1,385,747	1,450,226
Transportasi	406,679	435,337	463,126	393,438	406,188
Makanan, Minuman	298,130	315,069	333,305	299,122	310,755
Informasi dan Komunikasi	503,421	538,763	589,536	652,063	696,460
Jasa Keuangan dan Asuransi	398,971	415,621	443,093	457,483	464,639
Real Estate	289,569	299,648	316,901	324,259	333,283
Jasa Perusahaan	172,764	187,691	206,936	195,671	197,107
Administrasi Pemerintahan	326,514	349,278	365,539	365,439	364,233
Jasa Pendidikan	304,811	321,134	341,350	350,265	350,655
Jasa Kesehatan	109,498	117,322	127,488	142,228	157,105
Jasa lainnya	170,175	185,406	205,011	196,609	200,773

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), diolah

Data pada Tabel 1.1 yang bersumber dari (Badan Pusat Statistik, 2022) menunjukkan perekonomian Indonesia dilihat bahwa pada 5 (lima) tahun terakhir sektor pertanian menyumbang dengan rata-rata sebesar 12,6 persen bagi PDB Indonesia, dengan laju pertumbuhan rata-rata 3 persen.

Walaupun pertumbuhan pada bidang pertanian cenderung menurun pada tahun periode 2019-2021 dikarenakan dampak dari pandemic covid-19, namun peningkatan ini tetap mengalami trend naik yang mana merupakan hal positif bagi Indonesia, kebutuhan akan pangan dan pertanian tidak dapat dibendung, karena sebagai inti utama setiap negara. Pertanian yang positif tentunya membawa pengaruh yang baik pada sektor tenaga kerja dan juga bagi kesejahteraan para petani di Indonesia.

Dalam penelitiannya menurut Siti (2007) pemberdayaan petani harus dipandang sebagai bagian integral kebijakan nasional. Petani dipandang sebagai subjek kebijakan agraria. Pemberdayaan petani, harus bernuansa “gebrakan”, dan perlu adanya *political will* bahkan *political commitment* dari pemerintah.



Gambar 1.1 Total Produksi Beras Dunia Tahun 2011-2020
 Sumber : *Food and Agriculture Organization*

Salah satu sektor yang menjadi unggulan di Indonesia adalah sektor pertaniannya. Untuk komoditas pangan yang paling utama bagi masyarakat Indonesia ialah komoditas beras. Beras sendiri merupakan makanan pokok di rata-rata negara Asia, bagi Indonesia sendiri, beras merupakan salah satu komoditas yang paling penting dalam menunjang pangan yang mana dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat. Komoditas beras sendiri memiliki tingkat produksi yang sangat tinggi, produksi yang tinggi ini disebabkan negara-negara asia yang memiliki tanah yang cukup subur sehingga dapat mendukung para petani-petani lokal. Berdasarkan data dari *Food and Agriculture Organization* (FAO), pada 5 (lima) tahun terakhir bahwa negara China merupakan produsen

tertinggi di dunia untuk komoditas padi dan beras dengan total sebesar 39 persen dari beras dunia dengan rata-rata produksi 200 juta lebih per-tahunnya. Untuk Indonesia sendiri berada pada peringkat ke-3 dunia dengan total produksi pada 5 (lima) tahun terakhir sebesar 277 juta ton yang mana berkontribusi sebesar 10 persen pada total produksi beras dunia yang mana luas panen padi terbesar terletak pada Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat.

Produksi dari beras yang tinggi menunjukkan bahwa permintaan terhadap komoditas beras sangatlah tinggi, dalam penerapan produksi dipengaruhi oleh beberapa faktor atau bisanya disebut *Factors of Production*, Menurut Mankiw (2018). Dua faktor produksi yang penting adalah modal (*capital*) dan tenaga kerja (*labour*). Produksi yang tinggi khususnya pada negara bagian Asia Timur. Hal ini tentunya didorong pula oleh besarnya penduduk pada negara-negara Asia dengan China sebesar 1,44 (milyar), India sebesar 1,38 (milyar), dan Indonesia sebesar 273,5 (juta). Hal ini merupakan pertanda bahwa ketergantungan negara-negara di Asia sangat tinggi terhadap beras dan sebagai makanan pokok utama tertinggi juga di dunia selain gandum dan jagung.

Berdasarkan tingginya tingkat produksi padi dan beras di Indonesia, diperlukan adanya Industri pengolahan untuk melakukan penggilingan padi dan penyosohan beras tersebut agar masyarakat dapat mengkonsumsi dari pada hasil panen yang telah ditanam oleh petani di Indonesia.

Tabel 1.2 Nilai Output dan Biaya Input Industri Penggilingan Padi dan Beras Tahun 2011-2020

Tahun	Nilai Output (Kg)	Biaya Input (Rp)
2011	6,247,436,796	5,144,049,877
2012	6,432,619,432	5,542,756,699
2013	7,807,607,295	6,327,375,995
2014	10,767,669,018	9,032,072,696
2015	11,373,791,474	7,702,416,986
2016	15,638,291,052	11,212,530,209
2017	33,133,590,473	27,625,386,085
2018	26,078,032,579	21,329,388,535
2019	29,893,503,975	25,366,435,071
2020	30,693,915,731	26,422,754,102

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), data diolah

Menurut data publikasi Statistik Industri Manufaktur dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011-2020 nilai output sendiri merupakan nilai keluaran oleh hasil dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, pendapatan dari jasa industri, tenaga listrik dijual, pendapatan lainnya, dan nilai stok dari barang produksi.

Dapat dilihat dari Tabel 2 bahwa perkembangan dari nilai output yang diperoleh industri penggilingan padi dan beras Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan, terutama pada tahun 2016 memasuki 2017, hal ini dikarenakan peningkatan biaya input yang di keluarkan pemerintah untuk perkembangan industri penggilingan padi dan beras ini meningkat pula, peningkatan dari tahun 2016 ke 2017 sendiri mengalami kenaikan sebesar 111,87 persen, hal ini seharusnya mendorong industri penggilingan padi dan beras juga mengalami kemajuan yang pesat, mengingat biaya yang dikeluarkan pula tentunya meningkat drastis.

Biaya input sendiri adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, terdiri dari: (1) Bahan baku, (2) Bahan bakar, tenaga listrik dan gas, (3) Sewa gedung, mesin dan alat-alat, dan (4) Jasa non-industri.

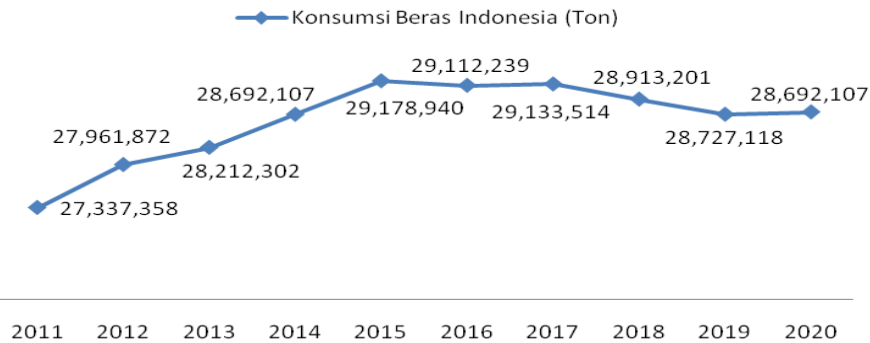
Tabel 1.3 Barang Dihasilkan dan Tenaga Kerja Industri Penggilingan Padi dan Beras Indonesia Tahun 2011-2020

Tahun	Barang Dihasilkan (Kg)	Tenaga Kerja (Jiwa)
2011	5,785,033,538	9,059
2012	7,103,904,141	9,203
2013	7,828,132,036	9,517
2014	9,968,978,509	9,426
2015	10,639,232,202	10,234
2016	15,638,291,052	10,593
2017	33,003,773,312	14,490
2018	25,427,293,469	13,530
2019	29,224,287,154	14,714
2020	30,693,915,731	14,521

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022), data diolah

Tenaga kerja merupakan hal yang penting bagi suatu industri, tanpa adanya tenaga kerja sebuah perusahaan tidak akan berjalan, yang dimaksudkan tenaga kerja disini menurut Badan Pusat Statistik sendiri ialah masyarakat yang berumur mulai dari 17 tahun sampai dengan 60 tahun. Menurut Bab 13 UU Ketenagakerjaan tahun 2003, Pasal 1(2) menyatakan bahwa pekerja adalah orang yang bekerja untuk menghasilkan barang dan jasa baik untuk kebutuhan sendiri ataupun kepada masyarakat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), barang dihasilkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat signifikan, yaitu sebesar 52,62 persen dari tahun sebelumnya 2016, menurut menteri pertanian hal ini karena anggaran pemerintah yang berasal dari APBN untuk disalurkan kepada industri penggilingan beras meningkat drastis, meningkatnya nilai output menyebabkan penyerapan tenaga kerja juga meningkat seperti yang terlihat dari data bahwa tahun 2017 penyerapan tenaga kerja sebesar 14,490 jiwa

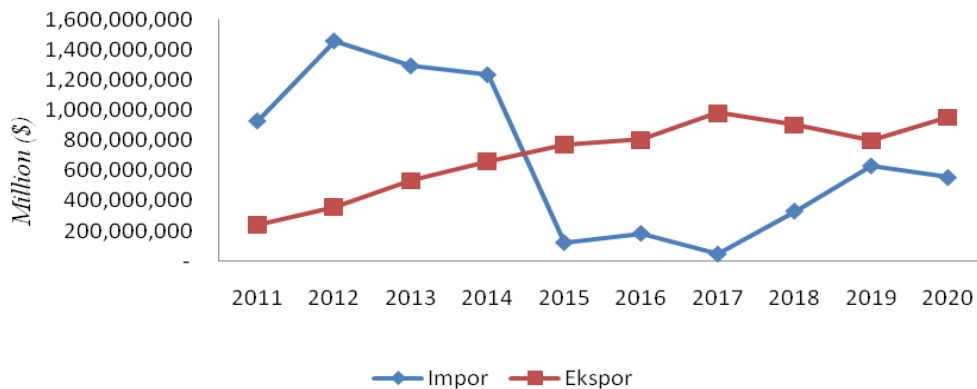
dari yang sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 10,593 jiwa.



Gambar 1.2 Konsumsi Beras Indonesia Tahun 2011-2020

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022), data diolah

Menurut *Food and Agriculture Organization* Suatu negara dikatakan swasembada sendiri jika produksinya mencapai 90 persen dari kebutuhan nasional. Berdasarkan data dari BPS, Konsumsi beras Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang cenderung stabil setiap tahunnya dimana pada 3 tahun terakhir yaitu 2018 hanya mengalami penurunan 1,7 persen dan kembali meningkat pada tahun 2020 sebesar 0,1 persen, hal ini menunjukkan rata-rata konsumsi beras di Indonesia tergolong stabil dan menjadi makanan utama bagi masyarakat Indonesia. Untuk menjaga agar stok beras terjamin Badan Urusan Logistik (Bulog) akan melakukan penyerapan beras dari masyarakat, atau melakukan impor beras demi menjaga kebutuhan pangan dalam negeri. Kebijakan impor beras tercantum dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan pada Pasal 14 Ayat 2 yang berbunyi “Bila penyediaan pangan dalam negeri tidak mampu dipenuhi dengan produksi maka dilakukan kebijakan impor pangan sesuai dengan kebutuhan”.



Gambar 1.3 Ekspor dan Impor Beras Indonesia Tahun 2011-2020

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan data yang diambil dari (Badan Pusat Statistik, 2022) data ekspor dan impor Indonesia memiliki perbandingan yang tidak jauh, terhitung dari produksi beras Indonesia yang besar, Indonesia mampu melakukan ekspor keluar negeri melalui produksi, data ekspor Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2017 Indonesia memiliki nilai ekspor yang tinggi yaitu sebesar 981,209,124 (juta dollar) dan untuk data impor Indonesia pada tahun 2019 adalah sebesar 628,762,000 (juta dollar), dengan negara Vietnam dan Thailand menjadi negara terbesar yang melakukan impor beras di Indonesia.

Pada dasarnya Impor sendiri merupakan siklus yang tidak dapat dihindari oleh berbagai negara, namun jika jumlah ekspor jauh dibawah impor dan suatu negara memenuhi semua kebutuhannya dengan impor merupakan tanda yang kurang baik bagi negara tersebut. Kondisi itu merupakan pertanda bahwa negara tersebut adalah *net importir* yang artinya negara tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan dari masyarakatnya sendiri. Menurut Kementerian Perdagangan (2018) Ketergantungan terhadap beras impor dalam jangka panjang sendiri dapat menyebabkan dampak *import inflation*, yang artinya akan

mengganggu produktifitas dalam negeri serta harga dari dalam negeri akan sepenuhnya dipengaruhi oleh fluktuasi harga beras luar negeri sehingga dapat menimbulkan masalah inflasi yang disebabkan oleh beras impor tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas industri penggilingan padi dan beras merupakan hal yang menarik untuk dibahas, dikarenakan bangsa Indonesia memiliki potensi dari segi sumber daya alam dan kondisi geografis yang baik menjadi salah satu faktor pendukung dalam industri penggilingan padi dan beras. Selain itu, industri penggilingan padi dan beras mampu menjadi sektor unggulan bagi kontribusi pendapatan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dalam penelitian ini penulis akan membahas bagaimana daya saing industri penggilingan beras Indonesia yang dilihat dari nilai *Revealed Comparative Advantage* (RCA).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perkembangan nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, dan *Revealed Comparative Advantage* industri penggilingan padi dan beras Indonesia di pasar dunia?
2. Bagaimanakah pengaruh *Revealed Comparative Advantage* dan produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah pada industri penggilingan padi dan beras Indonesia di pasar dunia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perkembangan *Revealed Comparative Advantage*, produktivitas tenaga kerja, dan nilai tambah dari industri penggilingan padi dan beras Indonesia di pasar dunia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Revealed Comparative Advantage* dan produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah pada industri penggilingan padi dan beras Indonesia di pasar dunia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Adapula manfaat secara praktis adalah diharapkan bagi pembaca dan pelaku industri dapat lebih mengetahui gambaran kinerja dan strategi pada Industri penggilingan padi dan beras yang diharapkan sebagai wawasan.
2. Secara Teoritis dengan memberikan pengetahuan terkait permasalahan Industri penggilingan padi dan beras, diharapkan bagi pemerintah untuk mengkaji dalam melakukan kebijakan ekspor dan impor yang akan dilakukan nanti, serta dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira. (2015). Analisis Daya Saing dan Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi Indonesia, Malaysia, Thailand. *Universitas Sriwijaya*.
- Azizah, T. H. (2021). *Daya Saing Beras Indonesia di ASEAN Economic Community (AEC)*. Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Statistik Industri Manufaktur 2011-2020*. 05310.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Data Ekspor dan Impor Beras Indonesia 2011-2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Nilai Tambah*.
<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/248>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produk Domestik Bruto (Lapangan Usaha)*.
- Dumairy. (1999). *Perekonomian Indonesia* (Y. Sumiharti (ed.)). Erlangga.
- Food and Agriculture Organization. (2022). *Total Rice Production*.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (S. dan W. H. Saad (ed.); 3rd ed.). Penerbit Erlangga.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES.
- Hengki, D. (2018). Perkembangan Daya Saing Beras Lokal dan Beras Impor Tahun 2010-2017. *Universitas Surabaya*.
<http://digilib.ubaya.ac.id/pustaka.php/250655>
- Julius, L. (2015). *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Mitra Wacana Media.
- Kementrian Perdagangan. (2008). *Revealed Comparative Advantage*.
<https://www.kemendag.go.id/addon/rca/>
- Kementrian Perdagangan. (2018). *Profil Komoditas*.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (4th ed.). Penerbit Erlangga.
- Mankiw, G. (2018). *Makroekonomi* (7th ed.). Salemba Empat.
- Mardikanto, T. (2007). Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. In *Pusat Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia*.

- Natanegara, R. P. (2016). *Analisis Daya Saing Ubi Kayu Olahan Indonesia di Pasar Internasional*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pindyck, R. S. (2014). *Mikroekonomi* (N. I.Sallama (ed.); 8th ed.). Penerbit Erlangga.
- Rahman. (2017). Analisis Daya Saing Komoditas Kopi Indonesia dan FaktorFaktor yang Mempengaruhi Daya Saing Komoditas Kopi Indonesia Tahun 2001-2015. *Universitas Sriwijaya*.
- Rizkiyanti, I. (2010). Analisis Struktur Pasar Industri Karet dan Barang Karet Periode Tahun 2009. *Media Ekonomi*, 18.
- Salvatore, D. (2017). *Ekonomi Internasional* (9th ed.). Salemba Empat.
- Setyono, B. (2006). *Sejarah Industri Penggilingan Padi dan Beras*.
- Siti, H. (2007). *Industri Pertanian Sebagai Leading Sector Perekonomian Nasional*. Vol 7, 18.
- Sukirno, S. (2013). *Mikoekonomi: Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M. (2019). *Ekonomi Industri* (1st ed.). Rajawali Pers.